

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan suatu sumber penerimaan yang berasal dari daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA). PAD ini sangat bermanfaat bagi suatu daerah, sebab semakin tingginya tingkat pendapatan daerah maka, semakin meningkat perekonomian daerah tersebut. Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yaitu retribusi daerah. Pengertian retribusi daerah menurut PERDA Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 6 Tentang Retribusi Jasa Usaha Kota Semarang yakni, pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Sesuai dengan PERDA Kota Semarang No 3 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa Usaha terdapat empat jenis retribusi daerah. Salah satunya yakni retribusi pemakaian kekayaan daerah.

Retribusi pemakaian kekayaan daerah yaitu retribusi yang dipungut atas jasa pelayanan pemakaian kekayaan daerah. Sesuai dengan PERDA Kota Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan reklame, pengertian dari reklame yaitu benda, alat, perbuatan atau media yang bentuk corak ragamnya direncanakan untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati oleh umum. Ada lima belas jenis reklame permanen dan non permanen. Salah satu jenis reklame permanen yaitu billboard. Pengertian dari reklame billboard yakni reklame yang bersifat tetap terbuat dari *colibrite*, *vinyl*, aluminium, *fiberglass*, kaca, logam atau bahan sejenis yang dipasang pada tempat yang disediakan atau digantung atau ditempel atau dibuat pada bangunan tembok, dinding, pagar, tiang sebagainya baik bersinar, disinari maupun tidak bersinar, sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang penyelenggaraan reklame Pasal 5 Ayat 3a.

Kota Semarang merupakan salah satu Kota terbesar di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah penduduk cukup padat, Kota Semarang di jadikan sebagai pusat kegiatan berbisnis bagi masyarakat sekitar. Untuk terus menunjang kegiatan berbisnis, pemerintah daerah memberikan fasilitas kepada masyarakat berupa izin penyelenggaraan reklame, yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan penjualan masyarakat dalam dunia berbisnis. Sebab, reklame ini dapat dijadikan penunjang untuk mempromosikan bisnis mereka. Salah satu pusat penyelenggaraan reklame yang paling menguntungkan bagi para pembisnis yaitu di wilayah kota, tepatnya di wilayah sekitar simpang lima. Untuk terus menunjang kegiatan yang ada, pemerintah daerah memerlukan pungutan yang bersifat wajib atas pemberian izin penyelenggaraan reklame agar masyarakat dapat mengembangkan bisnis mereka melalui reklame jenis billboard. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Daerah Kota Semarang Nomor 3 tahun 2012 mengena Retribusi Jasa Usaha di Kota Semarang .

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas penulis beranggapan untuk melakukan tinjauan mengenai retribusi reklame. Karena menurut penulis retribusi reklame ini merupakan salah satu komponen yang potensial dan berkontribusi penuh dalam peningkatan PAD di Kota Semarang.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam penyusunan laporan tugas akhir, agar lebih terarah secara sistematis maka akan dilakukan pembatasan suatu permasalahan. Pembatasan permasalahan tersebut diantaranya yaitu :

1. Mekanisme penyelenggaraan reklame jenis billboard pada Dinas Penataan Ruang kota Semarang.
2. Prosedur pemungutan retribusi sewa lahan reklame jenis billboard pada kawasan khusus Kota Semarang tahun 2017.
3. Tata cara pembayaran retribusi reklame pada Dinas Penataan Ruang Kota Semarang

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan Tugas Akhir ini yaitu :

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Mengetahui proses penyelenggaraan reklame di Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui cara pemungutan retribusi reklame jenis billboard di kawasan khusus kota Semarang pada Dinas Penataan Ruang Kota Semarang.
3. Mengetahui cara pembayaran retribusi jenis billboard di kawasan khusus pada Dinas Penataan Ruang Kota Semarang. .

1.3.2 Kegunaan Penulisan

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai salah satu syarat kelulusan pada program D III Perpajakan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
 - b. Meningkatkan wawasan khususnya pada retribusi reklame jenis billboard pada kawasan khusus Kota Semarang.
2. Bagi Fakultas Ekonomika Bisnis, Universitas Diponegoro
 - a. Sebagai tambahan referensi mengenai penyelenggaraan, perhitungan retribusi dan tata cara pembayaran retribusi reklame di Kota Semarang.

1.4 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara :

1.4.1 Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu :

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dengan cara wawancara terhadap para pegawai bagian reklame pada Dinas Penataan Ruang Kota Semarang. Selain wawancara, penelitian dilakukan dengan pengamatan secara langsung selama tiga bulan pada Dinas tersebut

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai bahan referensi seperti buku, serta internet yang memiliki informasi tentang penyelenggaraan reklame, administrasi retribusi reklame dan tatacara pembayaran retribusi reklame.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang akurat dari responden. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada kepala bagian reklame dan para staff reklame (Dinas Penataan Ruang Kota Semarang). Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat tentang penyelenggaraan reklame, administrasi retribusi reklame maupun pelaporan reklame.

2. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan pada objek yang akan diteliti. Penelitian dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada Dinas Penataan Ruang Kota Semarang mengenai mekanisme penyelenggaraan reklame, administrasi retribusi reklame dan pelaporan retribusi reklame. Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan sesuai dengan sistem penerapan yang dilakukan pada dinas tersebut.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin

dipecahkan (Nazir : 1988). Dalam penelitian kali ini studi pustaka dilakukan untuk mengetahui secara rinci tentang retribusi reklame yang sesuai dengan dasar hukum yang berlaku di Indonesia maupun di Kota Semarang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini yaitu :

Bab I Pendahuluan

Pada Bab I, menjelaskan mengenai latar belakang penulisan, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data. Untuk cara pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu data penelitian yang berisi data primer dan sekunder serta metode pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi dan studi pustaka.

Bab II Gambaran Umum Perusahaan

Pada Bab II, menjelaskan mengenai sejarah perusahaan (Dinas Penataan Ruang Kota Semarang), visi dan misi pada dinas tersebut, serta struktur organisasi yang ada pada Dinas Penataan Ruang Kota Semarang.

Bab III Pembahasan

Pada Bab III, menjelaskan mengenai pokok dari mekanisme penyelenggaraan reklame, administrasi dan pelaporan retribusi reklame di kawasan khusus pada Dinas Penataan Ruang Kota Semarang, dimana pembahasan akan sesuai dengan dasar hukum yang berlaku.

Bab IV Penutup

Bab IV ini merupakan bab terakhir dalam penulisan tugas akhir, yang dimana pada bab ini, akan menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh dari penulisan pada bab – bab sebelumnya.